

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
KAWASAN WISATA PANTAI DI DESA SIKKA- LELA,  
KABUPATEN SIKKA  
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)**

**TUGAS AKHIR**

**NO. : 849/WM. H6/FT/TA/2022**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)**

**DISUSUN OLEH:**

**THERESA OLDEBERT SHONYA PARERA**

**NO. REGIS : 221 18 031**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI

DI DESA SIKKA-LELA, KABUPATEN SIKKA

(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

**TUGAS AKHIR**

NO : 849/WM.H6/FT/TA/2022

OLEH :

**THERESA OLDEBERT SHONYA PARERA**

NO. REG : 221 18 031

TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 14 JANUARI 2023

PENGUJI I

PENGUJI II

APRIDUS K. LAPENANGGA, ST.,MT

NIDN : 0811048602

RIA RANGGA A. BHADJOWAWO, ST.,MT

NIDN : 1529118901

PENGUJI III

Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

KETUA PELAKSANA

SEKERTARIS PELAKSANA

Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

BUDHI B. LILY, ST.,MT

NIDN : 1503068501

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI  
DI DESA SIKKA-LELA, KABUPATEN SIKKA  
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

**TUGAS AKHIR**

**NO. 849/WM.H6/FT./TA/2022**

OLEH :

**THERESA OLDEBERT SHONYA PARERA**

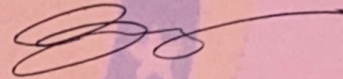
**NO. REGIS : 221 18 031**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**



**Ir. PILIPUS JERAMAN, MT**  
**NIDN : 0815126301**



**BUDHI BENYAMIN LILY, ST, MT**  
**NIDN : 1503068501**

**DISETUJUI :**

**KETUA PROGRAM STUDI  
ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS KATOLIK  
WIDYA MANDIRA**



**BENEDIKTUS BOLI, ST, MT**  
**NIDN : 0031057505**

**DISAHKAN :**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK**



**UNIVERSITAS KATOLIK  
WIDYA MANDIRA**  
**Dr. DON GASPAR N. DA COSTA, ST, MT**  
**NIDN : 0820036801**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI DI DESA  
SIKKA-LELA, KABUPATEN SIKKA  
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)**

**Theresa Oldebert Shonya Parera**

Mahasiswa Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Jl. San Juan, No.1 Penfui Timur, Kupang, 85111

---

**ABSTRAK**

Pariwisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya. Kawasan Wisata merupakan sebuah kawasan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang dapat menjadi daerah tujuan wisata. Karakteristik khusus pada suatu kawasan wisata berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA), tradisi atau budaya yang relative masih terjaga keasliannya. Desa Sikka merupakan desa yang memiliki beragam destinasi wisata, baik wisata alam, wisata rohani serta kaya akan nilai sejarah. Wisata alam pada desa ini yaitu berupa Pantai Sikka yang memiliki deru ombak yang tinggi sehingga cocok untuk menjadi spot olahraga *surfing* dan keindahan pantai pasir putih yang khas. Selain itu, Desa Sikka merupakan cikal bakal berdirinya Kabupaen Sikka yang memiliki kekayaan alam dan warisan budaya Kerjaan Sikka Dalam perkembangannya, masalah yang diangkat adalah bagaimana tetap melestarikan atau menjaga potensi yang ada sehingga Desa Sikka tetap dipertahankan.

Konsep dari kawasan wisata pantai yang direncanakan dan dirancang menggunakan konsep Transformasi Arsitektur. Transformasi Arsitektur adalah gabungan dari kata trans berarti pemindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain; sedangkan kata formasi berarti susunan atau bentuk. Dengan demikian pengertian kata transformasi adalah kegiatan mengubah bentuk/susunan atau proses pengubahan bentuk. Secara umum transformasi dapat ditinjau dari dua aspek, yakni pengubahan dan pengalihan. Teknik yang digunakan menggunakan teknik eksagarasi, eliminasi, modifikasi, substitusi.

Transformasi Arsitektur digunakan sebagai pendekatan dalam perancangan kawasan pantai di Desa Sikka. Pendekatan ini diterapkan pada site dan bangunan sehingga dapat menghadirkan kesan yang sesuai dengan fungsi dan estetika yang didesain.

Kata Kunci: Arsitektur, Wisata, Kawasan Pantai, Transformasi

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI DI DESA  
SIKKA-LELA, KABUPATEN SIKKA  
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)**

**Theresa Oldebert Shonya Parera**

Mahasiswa Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Jl. San Juan, No.1 Penfui Timur, Kupang, 85111

---

**ABSTRACT**

*Tourism is a whole series of activities related to the movement of people who travel or stop temporarily from where they live. A tourist area is an area that has several special characteristics that can become a tourist destination. The unique features of a tourist area are related to Natural Resources (SDA), tradition or culture whose authenticity is relatively preserved. Sikka Village is a village that has a variety of tourist destinations, both natural tourism, and spiritual tourism and is rich in historical value. Nature tourism in this village is in the form of Sikka Beach which has high roaring waves making it suitable to be a surfing sport spot and the beauty of a distinctive white sand beach. In addition, Sikka Village is the forerunner to establishing Sikka Regency which has natural wealth and cultural heritage from the Sikka Kingdom. In its development, the issue raised is how to preserve or maintain the existing potential so that Sikka Village is maintained.*

*The concept of a coastal tourism area is planned and designed using the picture of Architectural Transformation. Architectural Transformation is a combination of the word trance which means moving from one place to another; while the word formation means arrangement or form. Thus the meaning of the word transformation is the activity of changing form/organization or the process of changing form. In general, transformation can be seen from two aspects: change and transfer. The techniques used are exaggeration, elimination, modification, and substitution techniques.*

*Architectural Transformation is used as an approach to designing coastal areas in Sikka Village. This approach is applied to sites and buildings so that they can present an impression that is in accordance with the function and aesthetics designed.*

*Keywords: Architecture, Tourism, Beach Area, Transformation*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga Makalah Tugas Akhir dengan judul “*Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Pantai di Desa Sikka, Kabupaten Sikka*” dapat terselesaikan dengan baik.

Makalah Tugas Akhir ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Makalah Tugas Akhir ini, Penulis mengalami banyak hambatan, namun demikian berkat dukungan dari teman-teman, keluarga dan berbagai pihak, hambatan tersebut dapat diatasi.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi kepada Penulis baik secara fisik, material maupun sumbangan pikiran dalam menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini, terutama kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Bapak Dr. Don Gaspar N. Da Costa, ST, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Bapak Benediktus Boli, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
4. Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST, MT selaku Sekertaris Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
5. Bapak Ir. Ricardus Daton, MT selaku Kepala Studio Tugas Akhir Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
6. Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Budhi B. Lily, ST. MT selaku Dosen Pembimbing 2, atas bimbingan, saran serta kritik yang membangun dalam penulisan Makalah Tugas Akhir maupun rancangan desain
7. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Arsitektur di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
8. Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan Penulis, serta memberikan dukungan finansial selama perkuliahan
9. Elwaldus Surya Mahardika Malo yang telah membantu dan mendukung Penulis

10. Teman-teman di lingkungan Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, terkhususnya teman-teman angkatan 2018 yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Makalah Tugas Akhir ini, masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai masukan dalam perbaikan Makalah Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kupang, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I. ....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	4
1.5 Manfaat.....	5
1.6 Ruang Lingkup dan Batasan.....	5
1.6.1 Ruang Lingkup .....	5
1.6.2 Batasan.....	6
1.7 Metodologi Penelitian.....	7
1.7.1 Perolehan Data.....	7
1.7.2 Analisis dan Sintesis .....	8
1.8 Kerangka Berpikir.....	9
1.9 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II. ....	11
LANDASAN TEORI.....	11



2.1 Perencanaan dan Perancangan.....	11
2.1.1 Pengertian.....	11
2.1.2 Tahapan Proses Perencanaan.....	11
2.1.3 Fungsi Perencanaan dan Perancangan .....	12
2.2 Kawasan Wisata Pantai.....	12
2.2.1 Defenisi Wisata Pantai.....	12
2.2.2 Unsur Wisata Pantai.....	13
2.2.3 Persyaratan Rancangan Wisata Pantai .....	16
2.2.4 Kriteria Bangunan Tepi Pantai .....	16
2.2.5 Pengolahan Tapak Pada Wisata Pantai .....	18
2.2.6 Sarana dan Prasarana Wisata Pantai .....	19
2.3 Transfromasi Arsitektur .....	21
2.3.1 Pengertian Transformasi Arsitektur.....	21
2.3.2 Teori dan Asas.....	22
2.3.3 Metode dan Teknik .....	23
2.4 Studi Preseden .....	25
2.4.1 Objek Studi Sejenis.....	25
2.4.2 Objek Pendekatan Sejenis .....	29
BAB III.....	33
TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN.....	33
3.1 Tinjauan Umum Wilayah dan Lokasi Perencanaan.....	33
3.1.1 Gambaran Geografis dan Administrasi .....	33
3.1.2 Topografi.....	34
3.1.3 Geologi .....	35
3.1.4 Klimatologi.....	35
3.1.5 Gambaran Resiko Bencana Alam .....	37
3.1.6 Kesenian dan Adat Istiadat .....	39

3.1.7	Data Kunjungan Wisatawan .....	41
3.2	Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan.....	43
3.2.1	Gambaran Umum dan Geografis.....	43
3.2.2	Kondisi Lokasi Perencanaan .....	44
3.2.3	Sosial Budaya.....	48
3.2.4	Potensi dan Peluang.....	54
3.2.5	Arsitektur Lepo Gete.....	57
BAB IV.	.....	64
ANALISA.....	.....	64
4.1	Dasar Analisa .....	64
4.2	Analisa Makro Wilayah.....	64
4.2.1	Kedudukan Kawasan Perencanaan dalam Sistem Keruangan .....	64
4.2.2	Analisa Kebijakan Terkait.....	70
4.3	Analisa Mikro Lokasi Perencanaan .....	70
4.3.1	Analisa Kelayakan Lahan.....	70
4.3.2	Analisa Masalah Potensi dan peluang pengembangan (SWOT).....	71
4.4	Analisa Pendekatan .....	73
4.4.1	Pendekatan Pariwisata.....	73
4.4.2	Pendekatan objek wisata .....	73
4.5	Analisa Kunjungan Wisata .....	73
4.6	Analisa Pengguna.....	77
4.6	Analisa Aktivitas .....	80
4.7	Analisa Tapak dan Pengelolaan Tapak.....	85
4.7.1	Analisa Kondisi Eksisting kawasan.....	85
4.7.3	Analisa Penzoningan.....	87
4.7.2	Analisa Bentuk dan Tampilan Tapak.....	89
4.7.4	Analisa Perletakan Massa Bangunan.....	91

4.7.5	Analisa Topografi .....	93
4.7.6	Analisa Sirkulasi dan Parkir .....	95
4.7.8	Analisa Ruang Terbuka dan Tata Hijau .....	97
4.7.9	Analisa Elemen-Elemen Pendukung Tapak .....	99
4.7.10	Analisa Utilitas Tapak.....	102
4.8	Analisa Bangunan.....	107
4.8.1	Analisa Kapasitas Besaran Ruang .....	107
4.8.2	Analisa Kapasitas pada fasilitas di kawasan wisata .....	108
4.8.3	Analisa Hubungan Antar Ruang.....	115
4.8.4	Analisa Bentuk dan Transformasi Arsitektur .....	117
4.8.5	Analisa Struktur dan Konstruksi Bangunan .....	125
4.8.6	Analisa Utilitas Bangunan .....	130
BAB V.....		139
KONSEP PERANCANGAN .....		139
5.1	Konsep Dasar Perancangan.....	139
5.1.1	Skenario dan Strategi Perancangan.....	139
5.1.2	Konsep Dasar Perancangan.....	139
5.1.3	Pendekatan Perancangan.....	139
5.2	Konsep Tapak .....	140
5.2.1	Konsep Penzoningan .....	140
5.2.2	Konsep Bentuk Tapak.....	141
5.2.3	Konsep Topografi .....	143
5.2.4	Konsep Penempatan Massa Bangunan .....	144
5.2.5	Konsep Sirkulasi .....	144
5.2.6	Konsep Ruang terbuka dan Tata Hijau .....	146
5.2.7	Konsep Elemen-Elemen Pendukung Tapak.....	149
5.2	Konsep Bangunan.....	150

5.2.1.	Konsep Kebutuhan Ruang.....	150
5.2.2	Konsep Bentuk Bangunan.....	151
5.2.3	Konsep Struktur dan Konstruksi.....	152
5.2.4	Konsep Utilitas Bangunan.....	155
DAFTAR PUSTAKA .....		162
LAMPIRAN FOTO MAKET.....		163

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keuntungan dan Kerugian Bahan yang Digunakan pada Bangunan Tepi Pantai..	17
Tabel 2. 2 Metode dan Teknik Transformasi .....	23
Tabel 3. 1 Rata-rata Temperatur Udara, Kelembaban, Curah hujan, Hari Hujan Kabupaten sikka Menurut Bulan Tahun 2014.....	37
Tabel 3. 2 Kawasan Rawan Bencana Alam Kabupaten Sikka .....	39
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sikka Tahun 2017.....	64
Tabel 4. 2 Potensi Wisata Alam di Kabupaten Sikka. ....	65
Tabel 4. 3 Potensi Wisata Budaya di Kabupaten Sikka .....	67
Tabel 4. 4 potensi Wisata Rohani di Kabupaten Sikka.....	68
Tabel 4. 5 Analisa SWOT .....	72
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Kunjungan Wisata di Kabupaten Sikka tujuh tahun terakhir .....	74
Tabel 4. 7 Diagram Perbandingan Jumlah wisatawan di Kabupaten Sikka.....	74
Tabel 4. 8 Jumlah personil pada bagian pengelola. ....	78
Tabel 4. 9 Jumlah personal pada bagian pekerja. ....	79
Tabel 4. 10 Analisa Aktivitas Fasilitas Utama .....	83
Tabel 4. 11 Anlisa Fasilitas Pendukung.....	84
Tabel 4. 12 Tabel Analisa Aktivitas.....	84
Tabel 4. 13 Analisa kondisi eksisting lokasi perencanaan .....	86
Tabel 4. 14 Analisa perletakan bangunan .....	91
Tabel 4. 15 Analisa Sirkulasi.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 La Pirrate Island, Labuan Bajo. ....	25
Gambar 2. 2 Tipe Beach Hut. ....	26
Gambar 2. 3 Tipe Glamping.....	26
Gambar 2. 4 ruang dalam tipe Glamping. ....	27
Gambar 2. 5 Fasilitas Restoran.....	27
Gambar 2. 6 Fasilitas Bar. ....	27
Gambar 2. 7 Fasilitas Resort.....	27
Gambar 2. 8 Fasilitas Dermaga .....	28
Gambar 2. 9 Fasilitas Bersantai. ....	28
Gambar 2. 10 Fasilitas Api Unggun.....	28
Gambar 2. 11 Lily Beach Resort and Spa, Maldives. ....	29
Gambar 2. 12 Lily Beach Resort and Spa Map. ....	30
Gambar 2. 13 Tata letak bangunan di Lily resort. ....	32
Gambar 2. 14 Bentuk dan tampilan bangunan di Lily Resort. ....	32
Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Sikka.....	33
Gambar 3. 2 Peta Topografi Kabupaten Sikka. ....	34
Gambar 3. 3 Peta Rawan Bencana. ....	37
Gambar 3. 4 Bencana Tsunami di Maumere. ....	38
Gambar 3. 5 Kegiatan Menenun di Kabupaten Sikka.....	40
Gambar 3. 6 Tarian Adat Sika. ....	41
Gambar 3. 7 Tren pertumbuhan total wisatawan di Kabupaten Sikka tahun 2015-2018.....	41
Gambar 3. 8 Perbandingan jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Sikka tahun 2015-2018.....	42
Gambar 3. 9 Peta Desa Sikka. ....	43
Gambar 3. 10 Lokasi perencanaan.....	44
Gambar 3. 11 Kondisi Topografi pada lokasi perencanaan .....	45
Gambar 3. 12 Bangunan di sekitar lokasi perencanaan. ....	45
Gambar 3. 13 Akses jalan pada lokasi perencanaan. ....	46
Gambar 3. 14 Akses jaringan listrik pada lokasi perencanaan .....	46
Gambar 3. 15 Akses jaringan air bersih pada lokasi perencanaan.....	47
Gambar 3. 16 Orientasi matahari pada lokasi perencanaan. ....	48

Gambar 3. 17 Kegiatan Menenun di Kabupaten Sikka.....	49
Gambar 3. 18 Tarian Adat Sikka. ....	50
Gambar 3. 19 Alat MUSik Gong Waning asal Kabupaten Sikka. ....	51
Gambar 3. 20 Makanan Khas Kabupaten Sikka: Lekun. ....	52
Gambar 3. 21 Makanan Khas Kabupaten Sikka : Filu.....	52
Gambar 3. 22 Makanan Khas Kabupaten Sikka : Mage Wair.....	53
Gambar 3. 23 Makanan Khas Kabupaten Sikka : Lawar. ....	53
Gambar 3. 24 Makanan Khas Kabupaten Sikka : Ohu Ai Plungan. ....	54
Gambar 3. 25 Pantai Sikka, Desa Sikka-Lela.....	54
Gambar 3. 26 Gereja Tua Sikka.....	55
Gambar 3. 27 Perarakan Logu Senhor di Desa Sikka.....	56
Gambar 3. 28 Lepo Gete/Istana Raja Sikka. ....	58
Gambar 3. 29 Bangunan Lepo Gete yang telah Rubuh.....	59
Gambar 3. 30 Bagian-bagian Lepo Gete. ....	59
Gambar 3. 31 Sketsa Tampak dan Denah Rumah Tradisonal di Sikka. ....	60
Gambar 3. 32 Pondasi Pada Rumah Raja atau Lepo Gete. ....	61
Gambar 3. 33 Tiang Kolom pada Rumah Raja atau Lepo Gete. ....	62
Gambar 3. 34 Dinding pada Rumah Raja atau Lepo Gete. ....	62
Gambar 3. 35 Bentuk Atap pada Rumah Raja atau Lopo Gete.....	63
Gambar 4. 1 Café dan Spot Foto di Desa Sikka.....	71
Gambar 4. 2 Badan Pengurus Kawasan Wisata.....	77
Gambar 4. 3 Bagan Alur Aktivitas Pengelola. ....	81
Gambar 4. 4 Bagan Alur Aktivitas Wisatawan Tidak Menginap. ....	81
Gambar 4. 5 Bagan Alur Aktivitas Wisatawan Menginap.....	82
Gambar 4. 6 Lokasi perencanaan.....	85
Gambar 4. 7 Motif Kain Kelang Loko Kirek. ....	89
Gambar 4. 8 Motif Kelang Kapa Puhung.....	90
Gambar 4. 9 Motif Kelang Dala Mawarani.....	90
Gambar 4. 10 Motif Kelang Rempe Sikka. ....	91
Gambar 4. 11 Ilustrasi parkiran miring 450. ....	97
Gambar 4. 12 vegetasi alami pada tapak.....	98
Gambar 4. 13 jenis-jenis vegetasi. ....	98
Gambar 4. 14 alternatif 1 sistem pendistribusian air bersih.....	102

Gambar 4. 15 Alternatif 2 sistem pendistribusian air bersih. ....	103
Gambar 4. 16 alternatif 1 sistem pendistribusian air kotor. ....	104
Gambar 4. 17 alternatif 2 sistem pendistribusian air kotor. ....	104
Gambar 4. 18 Sistematika pendistribusian sampah. ....	106
Gambar 4. 19 alternatif 1 sistem pendistribusian listrik.....	106
Gambar 4. 20 Alternatif 2 sistem pendistribusian listrik. ....	107
Gambar 4. 21 Hubungan antar ruang zona public .....	116
Gambar 4. 22 Rumah Raja Sikka.....	117
Gambar 4. 23 Alternatif 3 teknik eliminasi. ....	119
Gambar 4. 24 Sketsa bentuk dasar. ....	120
Gambar 4. 25 Alternatif 1, teknik eleminasi dan Repitasi. ....	120
Gambar 4. 26 Alternatif 2, teknik eliminasi dan Repitasi.....	121
Gambar 4. 27 Bentuk Dasar Lopo Gete. ....	121
Gambar 4. 28 Alternatif 1 transformasi Kantor pengelola.....	122
Gambar 4. 29 Alternati 2 tansformasi kantor pengelola. ....	122
Gambar 4. 30 Alternatif 2 bentuk restoran. ....	123
Gambar 4. 31 Alternatif 1 bentuk bar & café.....	124
Gambar 4. 32 Alternatif 2 bentuk mini bar & café .....	124
Gambar 4. 33 Ilustrasi pondasi batu kali. ....	126
Gambar 4. 34 Ilustrasi Pondasi Footplat. ....	126
Gambar 4. 35 Ilustrasi pondasi tiang pancang.....	127
Gambar 4. 36 Ilustrasi dinding bata. ....	128
Gambar 4. 37 lustrasi dinding kayu. ....	128
Gambar 4. 38 alternatif 1 material penutup atap. ....	129
Gambar 4. 39 Ilustrasi Atap seng.....	130
Gambar 4. 40 Alternatif 1 sistem pencahayaan alami. ....	133
Gambar 4. 41 pencahayaan buatan. ....	134
Gambar 4. 42 Alternatif 1 penghawaan alami.....	135
Gambar 4. 43 sistem keamanan CCTV.....	136
Gambar 5. 27 Konsep Penzoningan Tapak.....	140
Gambar 5. 28 Transformasi bentuk tapak para area publik.....	141
Gambar 5. 29 Transformasi bentuk Tapak pada Area Privat. ....	142
Gambar 5. 30 Dinding Penahan Tanah pada Tapak. ....	143



Gambar 5. 31 Contoh penahan tanah dari beton.....	143
Gambar 5. 32 Ilustrasi sketsa arah view kawasan.....	144
Gambar 5. 33 Entrance pada Kawasan Wisata Pantai Sika.....	144
Gambar 5. 34 Parkir tegak lurus 90o . .....	145
Gambar 5. 35 Dua jenis parekiran pada kawasan wisata pantai di Desa Sikka. ....	145
Gambar 5. 36 Ilustrasi sirkulasi pejalan kaki. ....	146
Gambar 5. 37 Plaza sebagai ruang terbuka non hijau. ....	146
Gambar 5. 38 Area Bersantai sebagai Ruang terbuka non hijau. ....	147
Gambar 5. 39 Area ruang terbuka hijau pada kawasan.....	147
Gambar 5. 40 Contoh Vegetasi Pada Tapak.....	148
Gambar 5. 41 Contoh penempatan vegetasi pada tapak.....	148
Gambar 5. 42 Elemen-elemen tapak pada area privat .....	149
Gambar 5. 43 Elemen-elemen tapak pada area publik.....	149
Gambar 5. 44 Konsep bangunan cottage tipe standar .....	151
Gambar 5. 45 Konsep Bangunan Cottage Tipe Deluxe. ....	152
Gambar 5. 46 Konsep Bangunan. ....	152
Gambar 5. 47 Bentuk Pondasi pada Cottage Tipe Standar. ....	153
Gambar 5. 48 Pondasi Footplat.....	153
Gambar 5. 49 struktur tengah pada bangunan. ....	154
Gambar 5. 50 Kolom beton dan pasangan dinding bata ringan.....	154
Gambar 5. 51 sistem pendistribusian air bersih ke Kawasan wisata. ....	155
Gambar 5. 52 sistem pendistribusian air bersih pada bangunan.....	155
Gambar 5. 53 sistem anaerobic untuk mengolah Kembali limbah. ....	156
Gambar 5. 54 distribusi air kotor. ....	156
Gambar 5. 55 ilustrasi sistem drainase pada Kawasan wisata. ....	157
Gambar 5. 56 Sistem drainase pada kawasan wisata. ....	157
Gambar 5. 57 Sistem pencahayaan alami pada bangunan.....	158
Gambar 5. 58 sistem pencahayaan pada Kawasan wisata.....	158
Gambar 5. 59 Pencahayaan buatan. ....	159
Gambar 5. 60 Sistem penghawaan. ....	159
Gambar 5. 61 sistem Hydrant. ....	160
Gambar 5. 62 sistem pengamanan CCTV. ....	160
Gambar 5. 63 Sistem smoke detector.....	161